

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Masjid memiliki peran penting dalam masyarakat, masjid menjadi salah satu elemen terpenting dalam keberagaman bagi kehidupan masyarakat khususnya umat Islam. Masjid merupakan tempat pusat yang mampu menjadi pengikat sosial kemasyarakatan, spiritual dan emosional umat Islam di berbagai penjuru dunia yang di kemas dalam bingkai tauhid. Masjid sebagai salah satu unsur vital, tentu masjid memiliki aspek sejarah dan perjalanan yang fenomenal dan unik. Selama berabad-abad masjid berperan penting dalam setiap kehidupan masyarakat Islam dalam mencapai capaian rekor rekor gemilang yang telah umat Islam capai.<sup>1</sup>

Masjid memiliki posisi yang strategis bagi umat Islam dalam upaya membentuk pribadi dan masyarakat yang Islami, maka harus difungsikan sebaik-baiknya dalam pengertian luas tidak dalam pengertian yang sempit sebagaimana pengertian masjid yang dipahami oleh kebanyakan masyarakat pada umumnya yaitu hanya untuk melaksanakan salat. Dalam perjalanan perkembangan Islam sejak zaman Rasulullah SAW sampai saat ini posisi strategis masjid tidak saja sebagai tempat ibadah saja tetapi juga sebagai tempat penyiaran agama Islam.<sup>2</sup>

Masjid sebagai pertanda, lambang siar untuk kehidupan umat Islam dan berfungsi sebagai sentral komunikasi, terminal dialog antara hubungan manusia dengan Allah SWT, (*vertical communication*) dan antara manusia dengan manusia (*social communication*) dengan alamnya. Disamping itu masjid juga memberikan dampak khusus didalam peraturan perkembangan peradaban kemanusiaan, karena masjid berfungsi juga sebagai pusat pembinaan dan bagian kebudayaan bagi umat manusia. Demikian indah, masyhur dan besarnya peranan masjid bagi kehidupan umat manusia, maka berbagai keterbatasan waktu dan tempat mengukur rahasia-rahasia yang terdapat dalam jiwa dan bangunan masjid.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> A.Qusyairi Isma'il dan Moh, Achyat Ahmad, *Pelayanan dan Tamu di Rumah Allah* (Sidogiri :Pustaka Sidogiri, 2007), 17.

<sup>2</sup> Erananda Mahmudahrum Pitaningtyas, "Implementasi Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kesejahteraan Jamaah", Skripsi : IAIN Salatiga, 2.

<sup>3</sup>Badruzzaman Ismail, *Manajemen Masjid dan Adat Kebiasaan di Aceh*, (Banda Aceh: Majelis Adat Aceh (MAA), 2008), 1-2.

Dengan adanya masjid Allah memerintahkan agar hamba-Nya untuk memakmurkan masjid. Dalam mendirikan sebuah masjid diperbolehkan kepada siapa saja selama mereka tidak mengajukan syarat tertentu dalam membantu Secara materi maupun non-materi dan sesuai dengan syariat agama Islam. serta juga ketika ada orang musyrik berwasiat untuk membangun sebuah masjid maka hal ini dapat diperbolehkan dan dapat diterima. dalam memakmurkan masjid dapat dilakukan secara cara bentuk lahir maupun secara batin, yaitu memakmurkan masjid dengan Salat berjamaah, Tilawah Al-Quran serta mengajarkan ilmu agama dan berbagai kegiatan ibadah yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Sedangkan sekarang lahir memakmurkan masjid yaitu salah satunya dengan menjaga bangunan masjid.<sup>4</sup>

Dalam memaksimalkan fungsi masjid maka diperlukan takmir masjid yang berkompeten dalam mengelola sebuah organisasi masjid. Hal ini telah diatur dalam keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam tentang standar pembinaan manajemen masjid (BIMAS NO DJ.II Tahun 2014) dan dalam peraturan tersebut berisi tentang pembinaan dan pengelolaan masjid yang dibagi menjadi tiga yaitu *Idarah, Imarah, Riayah*.<sup>5</sup> Dalam mengelola masjid tentunya hal yang paling penting dan perlu diperhatikan adalah masalah dana atau keuangan masjid tersebut. Masjid memperoleh dana dari berbagai sumber. Memperoleh dana masjid mampu memanfaatkan teknologi dan informasi yang mampu dikelola dengan baik oleh pengurus masjid.

Semakin berkembangnya teknologi dan informasi saat ini telah mampu mempengaruhi dalam berbagai aspek kehidupan baik bidang ekonomi politik seni kebudayaan pendidikan serta keagamaan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi manusia dan juga memberikan banyak kemudahan serta berbagai cara dalam melakukan aktivitas manusia. Berbicara tentang teknologi, tentunya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Kemajuan teknologi walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif.

---

<sup>4</sup>M.Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Vol.5, (Jakarta: Lentera Hati : 2002), 42.

<sup>5</sup>keputusan-dirjen-nomor-52-tahun-2018-urais-petunjuk-pelaksanaan-pengelolaan-manajemen-masjid-berbasis-sistem-informasi-masjid.pdf di akses 2 januari 2022

Semua hal tersebut biasanya terjadi tergantung siapa yang menggunakan teknologi tersebut. Selama peradaban manusia masih ada, teknologi akan terus menjadi hal terpenting dalam kehidupan.<sup>6</sup> Teknologi yang sudah mulai masuk ke aspek keagamaan menjadikan teknologi sebagai alat dalam membantu memudahkan dan strategi yang bisa di manfaatkan dalam mengelola sebuah masjid dan teknologi sudah mampu di manfaatkan dengan baik oleh Masjid Raya Al Falah Sragen.

Masjid Raya Al Falah Sragen adalah salah satu masjid di Kabupaten Sragen yang mempunyai beranekaragam kegiatan masjidan yang belum tentu dimiliki oleh masjid yang lain. kegiatan-kegiatan tersebut meliputi beberapa aspek, seperti bidang agama, sosial pendidikan serta kesehatan. Masjid Raya Al Falah menjadi salah satu masjid percontohan Nasional karena manajemen masjid yang bagus. Masjid Raya Al-Falah Sragen didirikan pada tahun 1956 dan pada tahun 2015 terjadi pembaruan SK takmir kepada bapak Kusnadi Ikhwan, SP sebagai ketua takmir Masjid Raya Al Falah

Selain dari kegiatan-kegiatan Masjid Raya Al Falah yang sudah berjalan dengan baik, Masjid Raya Al Falah memiliki kepengurusan takmir masjid yang sudah rapi dan profesional dalam mengurus masjid yang disebut Badan Eksekutif Masjid (BEM). Para takmir masjid berusaha untuk menjadikan Masjid Raya Al-Falah tidak hanya sebagai tempat ibadah saja melainkan juga dapat digunakan sebagai tempat berkumpulnya kelompok kelompok untuk mengaji keilmuan, bermusyawarah, serta melakukan sebuah kegiatan yang memotivasi masyarakat untuk makin giat dalam melakukan kebaikan. Dari setiap kegiatan yang Masjid Raya Al Falah selenggarakan tentunya tak lepas dari kebutuhan dana yang harus di siapkan dalam memenuhi kebutuhan kegiatan tersebut. Dan hal ini menjadikan takmir Masjid Raya Al Falah berusaha untuk memanfaatkan teknologi dan informasi untuk menstabilkan dana yang dibutuhkan. Dari penggunaan teknologi dan informasi tentunya mempermudah para takmir dalam menginformasikan kegiatan kegiatan serta memberikan ruang untuk jemaah dalam menyalurkan sedekah maupun infiqnya dalam setiap kegiatan yang di selenggarakan di Masjid Raya Al Falah. Adapun firman Allah dalam Q.S. Al-Jastisyah/45:13

---

<sup>6</sup> Dita Kurniawati, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung", Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta, 1.

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ  
يَّتَفَكَّرُوْنَ

Artinya: “Dan dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripadanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir”.<sup>7</sup>

Menurut ayat di atas, pengembangan dan penerapan adalah dua hal yang sangat diperlukan, Allah telah memberikan semuanya kepada manusia untuk mencapai tujuan hidup sebagai hambanya tetapi banyak dari manusia yang tidak menyadarinya. Rasulullah SAW, mendorong umatnya supaya selalu meningkatkan kualitas, cara kerja dan sarana hidup, serta memaksimalkan potensi sumber daya alam semaksimal mungkin. Karena Allah telah menciptakan alam semesta ini untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Karena itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Efektivitas Pemanfaatan IT (Informasi dan Teknologi) bagi Stabilisasi Dana Pengembangan Masjid Raya Al-Falah Sragen”

## B. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Efektivitas Pemanfaatan IT (Informasi dan Teknologi) bagi Stabilisasi Dana Pengembangan Masjid Raya Al-Falah Sragen” yang objek utamanya merupakan Masjid Raya Al Falah Sragen.

## C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan pokok masalahnya yaitu bagaimana Efektivitas Pemanfaatan IT (Informasi dan Teknologi) bagi stabilisasi dana pengembangan Masjid Raya Al-Falah Sragen? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

<sup>7</sup> Syaamil, *Alquran dan terjemah*, (Bandung: PT.syaamil cipta media, 2005), 512.

1. Bagaimana Pemanfaatan Teknologi Informasi di Masjid Al Falah Sragen?
2. Apa bentuk pemanfaatan dana pengembangan di Masjid Raya Al-Falah Sragen?
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi bagi stabilisasi dana pengembang Masjid Raya Al Falah Sragen?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi di Masjid Al Falah Sragen
2. Untuk mengetahui tentang bentuk pemanfaatan dana pengembangan di Masjid Raya Al-Falah Sragen
3. Untuk mengetahui faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi bagi stabilisasi dana pengembang Masjid Raya Al Falah Sragen.

#### **E. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 

Penelitian ini mengembangkan ilmu manajemen dakwah di bidang dalam manajemen, serta dapat memberi manfaat bagi khazanah keilmuan, pengetahuan dan pendidikan. Selain hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ataupun wacana bagi peneliti lanjutan berkaitan dengan efektivitas pemanfaatan IT (Informasi dan Teknologi) bagi stabilisasi dana pengembangan Masjid, terutama hasil dari pelaksanaan yang di terapkan tersebut.
2. Secara praktis
  - a. Para pelaku dakwah
 

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan baru dan semoga dapat menjadi wacana serta salah satu bahan acuan bagi penelitian yang berkaitan dengan penilaian tentang efektivitas pemanfaatan IT (Informasi dan Teknologi) bagi stabilisasi dana pengembangan masjid.
  - b. Lembaga dakwah
 

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap lembaga yang terkait yaitu pihak Takmir Masjid Al

Falah Sragen mengenai efektivitas pemanfaatan IT (Informasi dan Teknologi) bagi stabilisasi dana pengembangan masjid.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam proposal penelitian ini penulis menguraikan dalam beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori, yang tercakup di dalamnya membahas tentang tiga hal yaitu kajian teoritis terkait judul, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

